

Polda Jateng Berhasil Identifikasi 8 Korban Dukung Pengganda Uang di Banjarnegara

JAKARTA (IM) – Polda Jawa Tengah (Jateng) berhasil mengungkap 8 dari 12 korban pembunuhan dukun pengganda uang, Slamet Tohari (45), di Kabupaten Banjarnegara.

Polda Jateng mengidentifikasi para korban berdasarkan data antemortem.

Adapun korban terbaru yang berhasil teridentifikasi sebanyak empat orang. Mereka adalah Theresia Dewi, Okta Ali Abrianti, Suheri, dan Riani.

“Jenazah Theresia Dewi cocok dengan data antemortem kode 4A dengan bukti data primer adalah foto gigi tanggal dan jam tangan orange,” kata Kabidokkes Polda Jateng AKBP Sumy Harti, Senin (10/4).

Sedangkan jenazah Okta Ali Abrianti dinyatakan cocok dengan data antemortem kode 4B dengan bukti data primer adalah foto gigi Gingsul.

“Jenazah Suheri cocok dengan data antemortem kode 5B dengan bukti data primer adalah foto gigi lepas sebelah kiri,” katanya.

Lalu jenazah Riani dinyatakan cocok berdasarkan data antemortem kode 5A dengan bukti data primer foto gigi kelinci dan renggang.

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy menambahkan kedelapan korban yang sudah teridentifikasi yakni Irsad, Wahyu Triningih, Mulyadi, Suheri,

Riani, Theresia Dewi, dan Okta Ali.

“Yang belum teridentifikasi ada 4 korban,” katanya.

Ia mengingatkan agar masyarakat tak lagi percaya ada orang yang bisa menggandakan uang dengan beragam modusnya.

Kata dia, jika ada orang yang bisa menghasilkan uang secara instan bisa dipastikan hal tersebut merupakan penipuan.

Dari 12 korban, dua orang merupakan orang warga Yogyakarta dan seorang lagi warga Gunungkidul.

Namun, Kasat Reskrim Polresta Yogya Archye Nevadha belum mendapat kepastian perihal warga Yogyakarta yang menjadi korban kesadisan Mbah Slamet. Saat ini, pihaknya masih berkoordinasi dengan Polresta Banjarnegara.

“Kami berkoordinasi terus terkait hasil pemeriksaan terhadap Mbah Slamet,” katanya.

Polresta Yogya telah mereka membuka layanan orang hilang dengan meminta masyarakat untuk melapor ke Polsek terdekat atau lewat aduan online jika merasa kehilangan anggota keluarga atau kerabatnya.

Nomor aduan online tersebut adalah 0896-8570-8900, warga Yogyakarta dapat menghubungi hotline tersebut melalui WhatsApp. Nomor tersebut bisa dihubungi selama 24 jam karena aktif terus menerus. • lus

FOTO: ANTARA



RILIS PENGUNGKAPAN KASUS PEREDARAN NARKOTIKA

Kapolda Metro Jaya Irjen (Pol) Karyoto (tengah), Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko (kedua kanan), Dirresnarkoba Polda Metro Jaya Kombes Hengki (kedua kiri), Wadirresnarkoba Polda Metro Jaya AKBP Dony Alexander (kiri) menunjukkan barang bukti saat rilis pengungkapan kasus peredaran narkotika dan obat-obatan di Ditresnarkoba, Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (10/4). Ditresnarkoba Polda Metro Jaya menggagalkan peredaran narkotika golongan 1 jenis pil PCC dan obat-obatan daftar G dengan barang bukti sebanyak kurang lebih 900 kg pil PCC dan 5.943.500 butir obat daftar G serta mengamankan enam orang tersangka berinisial ASF, AP, MN, DAR, HM, dan FR.

Aparat Polda Metro Gerebek Gudang Tempat Penyimpanan Narkotika Senilai Rp23 M di Bekasi

Total barang bukti narkotika yang disita jajaran Polda Metro Jaya dari Gudang di Bekasi lebih dari 5 juta butir atau nilainya mencapai Rp23 miliar.

JAKARTA (IM) - Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya membongkar

jaringan peredaran narkotika jenis obat-obatan daftar G (obat keras). Kapolda Metro Jaya Ir-

jen Pol Karyoto mengatakan, kasus tersebut terbongkar setelah pihaknya menggerek gudang penyimpanan narkotika di wilayah Bekasi, Jawa Barat.

“Berhasil menggagalkan peredaran Narkotika Golongan I jenis Pil PCC (Paracetamol, Carisoprodol

dan Cafein) dan Narkotika Golongan I jenis serbuk warna putih (mengandung MDMA-4en-PINACA),” ujar Karyoto dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (10/4).

Pengungkapan jaringan peredaran narkotika ini terjadi pada Selasa (4/4), dengan menangkap tiga orang sebagai tersangka. Ketiga tersangka adalah ASF yang berperan sebagai penjaga gudang dan AP serta MN yang berperan sebagai pembeli.

“Total barang bukti yang disita seluruhnya berjumlah lebih dari 5 juta butir atau nilainya mencapai Rp23 miliar,” kata Karyoto.

Barang bukti yang disita terdiri dari Dextromethopan (DMPP 100) sebanyak 700 ribu butir, DMPP 126 sebanyak 1 juta 800 ribu butir, Yarin-do 100 (YR 100) 200 ribu butir, YR 32 sebanyak 2.656.000 butir, LL 100 sebanyak 500 ribu butir, Trihexyphenidyl (TRX 375) sebanyak 150 ribu butir, Tramadol 33.500 butir, dan Hexymer 624 ribu butir.

Atas perbuatannya, ketiga tersangka dijerat dengan Pasal 197 dan atau Pasal 196 dan atau Pasal 198 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana diubah dalam pasal 60 Undang-Undang nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan atau Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana dengan ancaman pidana maksimal 15 tahun penjara dan dengan denda maksimal Rp 1,5 miliar.

Sebelumnya, Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya menggerek sebuah gudang narkotika di Kota Bekasi.

“Benar adanya pengungkapan (narkotika) tersebut di Kota Bekasi,” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko dalam keterangan tertulis di Jakarta, Jumat (7/4).

Dalam penggerebekan tersebut, pihak kepolisian menyita barang bukti sebanyak tiga truk. “Barang bukti yang diangkut oleh Direktorat Reserse Narkoba sebanyak tiga truk,” ucapnya. • lus

Pria Berkemeja Biru Ganti Barcode Qris Kotak Amal di Dua Masjid Jakarta Selatan

JAKARTA (IM) – Aksi pria berkemeja biru yang mengganti barcode Qris kotak amal di dua masjid di Jakarta Selatan, viral di media sosial (medsos) Saat ini, polisi sedang mengejar pria tersebut.

“Polsek Kebayoran Baru sudah berkoordinasi dengan pihak masjid dan akan kami lakukan penyelidikan lebih lanjut,” ujar Kapolsek Kebayoran Baru, Kompol Tribuana Roseno pada wartawan, Senin (10/4).

Jajaran Polsek Kebayoran Baru tengah meminta keterangan saksi. Selain itu, Polisi juga akan memeriksa rekaman CCTV yang ada di lokasi kejadian, meski pihaknya belum menerima laporan terkait peristiwa itu.

“Pihak masjid belum membuat laporan. QR code sudah di ganti,” tuturnya.

Di media sosial viral adanya seorang pria diduga mengganti barcode Qris di kotak amal masjid dengan rekening pribadinya. Pria tersebut terekam kamera CCTV saat tengah mengganti barcode Qris tersebut.

Adapun video aksi pria tersebut salah satunya diunggah oleh akun Instagram @fakta.jakarta pada Senin (10/4).

Pria itu melakukan per-

buatan tersebut di 2 masjid berbeda di kawasan Jakarta Selatan, yakni Masjid Nurul Iman Blok M Square, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Lt 7 dan di Masjid Nururullah Kalibata City, Pancoran, Jakarta Selatan.

Dalam video yang diunggah akun Instagram @redasamudera.id itu, tampak seorang pria berkemeja panjang dan berkacamata menempelkan satu persatu stiker barcode Qris palsu di kotak amal yang ada di masjid.

Dia mengganti barcode Qris untuk sumbangan masjid tersebut agar masuk ke kantong rekening pribadinya.

Pria tersebut menempelkan barcode palsu tersebut di Masjid Nurul Iman Blok M Square, Jakarta Selatan. Adapun kamera CCTV merekam peristiwa tersebut pada 6 April 2023 lalu.

“Hati hati .. terutama para DKM Masjid .. telah terjadi modus penipuan mengganti barcode qris kotak amal masjid Nurul Iman Blok M Square Jakarta Selatan Lt 7,” tulis akun itu dikutip, Senin (10/4).

Akun tersebut juga mengungkapkan bahwa pelaku melakukan aksi mengganti barcode kotak amal masjid di masjid yang ada di kawasan Kalibata. • lus

Kapolda Metro Karyoto Ogah Komentari soal Pencopotan Jabatan Brigjen Ender di KPK

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol Karyoto, agah komentari soal polemik pencopotan jabatan Brigjen Ender Priantoro di KPK. Ia tidak ingin berkomentar soal kasus yang melibatkan Internal KPK tersebut. Namun jika ada pelaporan ke Polda Metro Jaya, itu merupakan kewajibannya.

“Persoalan internal di KPK saya tidak komen, tapi kalau ada pelaporan di sini, itu kewajiban kami,” kata Karyoto kepada wartawan di Mapolda Metro Jaya, Senin (10/4).

Karyoto pun memilih untuk enggan berkomentar karena hal itu merupakan masalah antar kelembagaan KPK berserta internalnya.

“Itu karena sudah antar kelembagaan, antara KPK internal sendiri,” katanya.

Sebelumnya, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengomentari perlawanan balik yang dilakukan Brigjen Ender Priantoro terhadap Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firlil Bahuri usai dicopot dari Direktur Penyelidikan KPK.

Dalam hal ini, Ender

melaporkan Firlil ke Dewan Pengawas (Dewas) KPK. Dirinya kecewa lantaran diperintahkan Kapolri untuk tetap bertugas di KPK, tapi malah dipulangkan Firlil ke Polri. Listyo menyatakan dirinya menghormati langkah yang Brigjen Ender ambil.

“Tentunya kalau saat ini Brigjen Ender kemudian melakukan langkah-langkah karena memang beberapa waktu lalu, yang bersangkutan masih diperpanjang dan saat ini beliau ambil langkah itu,” ujar Listyo dalam keterangannya, Kamis (6/4). • lus

Polisi Amankan 3 Remaja Pelaku Tawuran di Neglasari

TANGERANG (IM) - Polsek Neglasari, Polres Metro Tangerang Kota berhasil mengungkap pelaku kasus penganiayaan menggunakan senjata tajam dalam aksi tawuran yang terjadi pada Selasa (28/3) lalu, sekitar jam 00.30 WIB di wilayah Selapajang.

Tiga orang remaja berinisial AS (17), MH (17) dan RR (17) diamankan polisi karena kepemilikan senjata tajam dan melukai salah satu lawan aksi tawuran itu.

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan tawuran itu terjadi di depan tempat pemakaman umum (TPU) Selapajang, Kelurahan Neglasari, Kota Tangerang.

“Korban IGA mengalami luka serius akibat sabetan senjata tajam pada pergelangan tangan sebelah kiri dan luka sobek pada bagian pipi sebelah kiri,” jelas Zain dalam keterangannya, Senin (10/4).

Menurutnya, dua kelompok remaja ini janjian



Senjata tajam yang digunakan untuk aksi tawuran.

untuk tawuran lantaran telah mempersiapkan diri dengan membawa senjata tajam.

Selanjutnya, Kapolsek Neglasari, Kompol Purwanto yang mendapatkan laporan adanya aksi tawuran tersebut langsung

mendatangi lokasi dan mengumpulkan barang bukti dan mencari keterangan saksi-saksi.

“Ketiga pelaku kita amankan berdasarkan keterangan saksi-saksi di TKP, pelaku AS mengakui telah melakukan pembacokan hingga melukai lawan saat tawuran itu berlangsung,” katanya.

Polisi juga mengamankan barang bukti senjata tajam yang digunakan berupa pedang samurai, celurit panjang dan Batang besi Panjang berukuran 2.5 M dari ketiga pelaku. Karena pelaku yang masih dibawah umur dan berstatus pelajar polisi melibatkan unit PPA, Bapas dan Komnas Anak.

“Para pelaku sudah diamankan di Kantor Polsek Neglasari, mereka kita jerat dengan Pasal 351 ayat 2 atau 354 ayat 1, pasal 2 Undang-undang Darurat RI No.12 Tahun 1951 JO pasal 55 ayat 1 ke 1 dan pasal 81 UU Nomor 35 Tahun 2014, Tentang Perubahan UU Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak,” tutupnya. • joh

FOTO: ANTARA



PEMERIKSAAN KESEHATAN SOPIR BUS

Petugas memeriksa tekanan darah sopir bus di Terminal Indramayu, Jawa Barat, Senin (10/4). Petugas gabungan dari Dinas Perhubungan dan Satlantas Polres Indramayu melakukan pemeriksaan kesehatan sopir serta kelengkapan surat kendaraan sebagai upaya mencegah terjadinya kecelakaan saat arus mudik Lebaran.

Bareskrim Kirim Surat Panggilan Pemeriksaan Sebagai Tersangka untuk Razman Nasution

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Siber (Dittipidsiber) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri telah mengirimkan surat panggilan pemeriksaan sebagai tersangka terhadap Razman Arif Nasution (RAN).

Razman telah ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan pencemaran nama baik terhadap pengacar Hotman Paris.

“Surat panggilan sebagai tersangka sudah kami kirimkan kepada yang bersangkutan (Razman),” kata Direktur Tindak Pidana Siber (Dirtipidsiber) Bareskrim Brigjen Adi Vivid Agustadi Bachtar saat dikonfirmasi, Senin (10/4).

Namun, Adi Vivid enggan menginformasikan kapan tanggal pemeriksaan Razman tersebut. Namun ia menekankan bahwa penetapan tersangka terhadap Razman berdasarkan laporan yang dibuat Hotman Paris yang terdaftar dengan nomor LP/

B/0212/V/2022/SPKT/Bareskrim Polri tanggal 10 Mei 2022.

“Membenarkan terkait Penetapan Tersangka RAN dalam perkara dugaan tindak pidana pencemaran nama baik melalui media elektronik,” ujar Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan kepada wartawan, Rabu (5/4).

Penetapan tersangka itu juga dimuat dalam Surat Ketetapan tentang Penetapan Tersangka Nomor: S.Tap/63/III/REs.1.14./2023/Dittipidsiber tanggal 31 Maret 2023.

Razman dijerat dengan Pasal 45 Ayat 3 Juncto Pasal 27 Ayat 3 UU ITE dan atau Pasal 310 dan 311 KUHP. Sebagai informasi, kasus ini buntut dari laporan yang dibuat Hotman kepada mantan asisten pribadinya, Iqlima Kim dan pengacarannya Razman Arif Nasution.

Dalam laporan tanggal 10 Mei 2022 itu, Razman dilaporkan terkait dugaan pencemaran nama baik karena menyebut laporan yang dibuat Hotman Paris melakukan pelecehan seksual kepada asistennya. • lus